

## Teori Belajar Kognitif dan Penerapannya pada Pembelajaran PAI

Ati Rahmawati<sup>1</sup> Syukri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Mataram. Indonesia

Email: [ati.suganda81@gmail.com](mailto:ati.suganda81@gmail.com)<sup>1</sup> [syukri\\_hib@uinmataram.ac.id](mailto:syukri_hib@uinmataram.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teori belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Teori belajar kognitif menekankan bahwa belajar adalah proses internal yang melibatkan aktivitas mental seperti memori, penalaran, dan pemrosesan informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur untuk menganalisis konsep dasar teori kognitif, penerapannya dalam pembelajaran PAI, dan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori kognitif dapat membantu guru memahami karakteristik peserta didik, termasuk perkembangan, motivasi, dan minat mereka, sehingga memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif. Strategi penerapan meliputi pembelajaran kontekstual berbasis masalah, penggunaan teknologi, pemahaman tahapan perkembangan kognitif menurut Piaget, dan pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan nyata peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan teori kognitif dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga mendorong internalisasi nilai-nilai Islami. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pelatihan bagi guru PAI dalam merancang strategi pembelajaran berbasis teori kognitif untuk mendukung pembentukan karakter Islami peserta didik.

### ABSTRACT

This study aims to examine cognitive learning theory and its application in Islamic Education (PAI) teaching. Cognitive learning theory emphasizes that learning is an internal process involving mental activities such as memory, reasoning, and information processing. This research employs a qualitative approach with a literature review method to analyze the fundamental concepts of cognitive theory, its application in PAI learning, and to provide practical recommendations for enhancing learning effectiveness. The results indicate that cognitive theory can assist teachers in understanding students' characteristics, including their development, motivation, and interests, thereby enabling more effective learning. Implementation strategies include problem-based contextual learning, the use of technology, understanding the stages of cognitive development according to Piaget, and integrating Islamic values into students' real-life contexts. The study concludes that applying cognitive theory in PAI teaching not only enhances students' understanding of the material but also fosters the internalization of Islamic values. The practical implication of this study is the importance of training PAI teachers in designing cognitive theory-based learning strategies to support the development of students' Islamic character.

**Keywords:** *Cognitive Learning Theory, PAI Learning.*

### INFO ARTIKEL

#### **Histori Artikel:**

Diterima 15 Desember 2024

Direvisi 15 Januari 2025

Disahkan 15 Januari 2025

Diterbitkan 16 Januari 2025

#### **Kata Kunci:**

Teori Belajar Kognitif,  
Pembelajaran PAI

#### **Korespondensi Penulis:**

Ati Rahmawati

Program Studi Pendidikan Agama  
Islam Pascasarjan Universitas  
Islam Negeri Mataram. Indonesia  
Jln Pendidikan, Gomong, Kec.  
Selaparang, Kota Mataram, Nusa  
Tenggara Barat. 83114, Indonesia.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilakukan dengan menggunakan teori kognitif. Teori ini menekankan bahwa belajar adalah proses yang terjadi dalam pikiran manusia. (Amin, 2021) Dalam konteks pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), teori kognitif dapat membantu memahami peserta didik sebagai pembelajar, termasuk aspek-aspek seperti perkembangan, karakter, kemampuan, kecerdasan, motivasi, minat, fisik, pengalaman, dan kepribadian mereka. (Jumahir, 2020) Selain itu, teori ini juga dapat membantu memahami prinsip-prinsip dan teori pembelajaran dalam PAI.

Teori kognitif adalah salah satu teori belajar yang menekankan bahwa belajar adalah proses internal yang terjadi dalam pikiran manusia. Dalam teori ini, belajar didefinisikan sebagai perubahan kemampuan atau perilaku yang relatif permanen yang didasarkan pada pengalaman baru. Teori kognitif memfokuskan pada proses mental internal, seperti ingatan, cara berpikir, memecahkan masalah, dan sebagainya, yang mempengaruhi perilaku belajar seseorang. (Munif, 2017) Menurut teori kognitif, belajar terjadi melalui proses konstruksi pengetahuan oleh individu. Peserta didik tidak sekadar menerima informasi secara pasif, tetapi aktif membangun pemahamannya sendiri berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. (Effendi et al., 2017)

Salah satu tokoh utama teori kognitif adalah Jean Piaget, yang menjelaskan perkembangan kognitif manusia melalui empat tahap, yaitu: sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal. (Ritonga & Anas, 2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teori belajar kognitif dan penerapannya pada pembelajaran PAI.

Aspek kognitif pada pembelajaran PAI dirasa masih menjadi fokus utama. Padahal, tujuan PAI hakikatnya membentuk peserta didik yang memiliki keshalihan spiritual (agama) dan keshalihan sosial. Dewasa ini, kurikulum PAI tidak bisa hanya fokus pada aspek pengetahuan; lebih dari itu, peserta didik harus mampu menguasai substansi mata pelajaran PAI dan mampu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat. (Dirjen PAI, 2011; Jannah & Hamami, 2022)

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran PAI saat ini adalah pendekatan yang cenderung normatif dan teoretis, sehingga kurang menyentuh nilai-nilai kehidupan sehari-hari. (Arif, 2015) Oleh karena itu, penerapan teori kognitif dalam pembelajaran PAI dapat membantu mengatasi masalah tersebut dengan menekankan pada pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik. (Jumahir, 2020)

Pelatihan penyusunan desain instruksional bagi guru serta menerapkan berbagai teori psikologi pendidikan, yaitu teori konstruktivis, psikologi positif, teori moral Kohlberg, dan teori kognitif sosial pada pembelajaran PAI juga menjadi solusi dengan pendekatan psikologi pendidikan terkait berbagai problematika. (Devy Eka Angelica, 2021)

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas penerapan teori kognitif dalam pendidikan. Anidar (2017) mengkaji implikasi teori belajar kognitif dalam pembelajaran, sementara Mustofa (2022) membahas teori contiguous conditioning dalam pembelajaran PAI. Penelitian Assyakurrohim et al. (2023) menyoroti implikasi teori kognitivistik Jerome S. Bruner, yang menekankan pentingnya pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan aturan melalui contoh-contoh representatif. Namun, penelitian yang secara khusus membahas penerapan teori kognitif dalam pembelajaran PAI masih terbatas, sehingga menimbulkan celah penelitian yang perlu dijawab.

Meskipun teori kognitif telah banyak dibahas, penerapannya secara spesifik dalam pembelajaran PAI yang berorientasi pada internalisasi nilai-nilai Islam masih minim. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan teori kognitif dalam desain pembelajaran PAI untuk menjawab tantangan pembelajaran yang terlalu teoretis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana konsep dasar teori belajar kognitif dapat dijelaskan secara mendalam?; 2) Bagaimana penerapan teori belajar kognitif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diidentifikasi dan dianalisis?; dan 3) Apa saja rekomendasi praktis yang dapat diberikan kepada guru PAI untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teori belajar kognitif?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengkaji konsep dasar teori belajar kognitif; 2) Mengidentifikasi penerapan teori kognitif dalam pembelajaran PAI; dan 3) Memberikan rekomendasi praktis bagi guru PAI untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teori kognitif.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru PAI untuk merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian islami peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena dianggap relevan untuk mengkaji teori belajar kognitif dan penerapannya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui analisis mendalam terhadap sumber-sumber tertulis. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang dibahas (Munif, 2017; Arif, 2015). Studi ini bertujuan untuk memahami teori belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran PAI berdasarkan kajian teoretis yang komprehensif.

Langkah-langkah analisis data dimulai dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini mencakup teori-teori kognitif, penerapannya dalam pembelajaran PAI, serta literatur yang membahas permasalahan pembelajaran PAI secara umum. Setiap sumber yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara mendalam untuk memahami isi dan konteksnya. Proses ini dilakukan melalui pembacaan kritis guna memastikan relevansi dan validitas data yang diperoleh.

Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis untuk menggali hubungan antara teori belajar kognitif dan praktik pembelajaran PAI. Peneliti menafsirkan informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian (Setyani & Kristanto, 2020). Informasi yang telah dianalisis tersebut kemudian disintesis untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan kontribusi teori kognitif terhadap pengembangan pembelajaran PAI. Proses sintesis dilakukan secara sistematis untuk memastikan integrasi dan kohesi antar data.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menarik kesimpulan yang memberikan wawasan baik secara teoretis maupun praktis. Rekomendasi juga disusun untuk mengaplikasikan temuan penelitian ini dalam konteks pembelajaran PAI. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang penerapan teori belajar kognitif secara efektif dalam pembelajaran PAI, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI serta membantu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## **HASIL**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, hasil penelitian ini memberikan jawaban atas tiga poin utama, yaitu konsep dasar teori belajar kognitif, penerapan teori tersebut dalam pembelajaran PAI, dan rekomendasi praktis bagi guru PAI untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teori kognitif.

### **Konsep Dasar Teori Belajar Kognitif**

Teori belajar kognitif menekankan bahwa pembelajaran adalah proses internal yang melibatkan aktivitas mental, seperti memori, penalaran, dan pemrosesan informasi (Rafikasari et al., 2021; Arif, 2015; Hartati, 2022). Bruner menjelaskan tiga tahapan perkembangan kognitif individu yang dipengaruhi oleh lingkungan, yaitu:

1. Enaktif, di mana pembelajaran terjadi melalui aktivitas langsung dengan objek konkret.
2. Ikonik, di mana pembelajaran berlangsung melalui representasi visual seperti gambar atau diagram.
3. Simbolik, di mana pembelajaran menggunakan simbol-simbol abstrak seperti bahasa dan matematika (Ritonga & Anas, 2022).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), teori kognitif membantu guru memahami perkembangan, motivasi, minat, dan karakteristik peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang secara efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam.

### **Penerapan Teori Belajar Kognitif dalam Pembelajaran PAI**

Penerapan teori belajar kognitif dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui berbagai strategi:

#### **1. Pembelajaran Kontekstual**

Guru PAI dapat menggunakan pembelajaran berbasis masalah, proyek, atau penemuan untuk membantu peserta didik memahami materi PAI secara relevan dengan kehidupan sehari-hari (Arif, 2015). Strategi ini menekankan pentingnya transfer pengetahuan yang membentuk kerangka berpikir dan moralitas Islami peserta didik.

#### **2. Pembelajaran Inovatif**

Pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran menarik dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik (Hartati, 2022). Hal ini penting untuk mengatasi pendekatan pembelajaran normatif dan teoretis yang sering kurang relevan dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari (Arif, 2015).

#### **3. Memahami Karakteristik Kognitif Peserta Didik**

Guru perlu memahami tahapan perkembangan kognitif peserta didik sesuai teori Piaget agar pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu (Kholiq, 2020).

#### **4. Pengintegrasian Nilai-Nilai Islam**

Materi PAI harus dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata peserta didik, sehingga relevansi nilai-nilai Islam lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Hariandi, 2019; Salam et al., 2022).

#### **5. Penggunaan Media dan Sumber Belajar yang Bervariasi**

Video, gambar, teks, atau multimedia dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep PAI dengan lebih baik (Ma'rifatani, 2017; Purwowidodo, 2016).

### **Rekomendasi Praktis bagi Guru PAI**

Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teori kognitif:

1. Mengintegrasikan strategi pembelajaran kontekstual dan inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pemanfaatan teknologi.
2. Memahami karakteristik peserta didik untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif mereka.
3. Menyusun materi pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.
4. Memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik.

Dengan menerapkan teori belajar kognitif dalam pembelajaran PAI, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami materi keagamaan secara teoretis, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa teori belajar kognitif memiliki peran penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil yang diperoleh menggarisbawahi bahwa pembelajaran berbasis teori kognitif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI secara mendalam. Hal ini dikarenakan teori kognitif menekankan aktivitas mental internal, seperti memori, pemecahan masalah, dan penalaran. Strategi seperti pembelajaran berbasis proyek, kontekstual, dan teknologi terbukti efektif dalam mendorong peserta didik untuk aktif membangun pengetahuan mereka sendiri, sesuai dengan prinsip konstruktivisme yang menjadi inti dari teori ini.

Hasil penelitian juga mendukung pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran. Penggunaan pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara teoretis, tetapi juga menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penekanan pada tahapan perkembangan kognitif peserta didik, seperti yang dijelaskan oleh Piaget, membantu guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Anidar (2017), yang menunjukkan bahwa teori kognitif relevan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pemahaman mendalam. Penelitian ini juga mendukung temuan Assyakurrohim et al. (2023), yang menyoroti pentingnya pembelajaran berbasis penemuan, seperti yang dikemukakan oleh Bruner. Akan tetapi, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan fokus spesifik pada penerapan teori kognitif dalam pembelajaran PAI, yang masih minim dibahas dalam literatur sebelumnya.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung pandangan Hartati (2022), yang menyatakan bahwa media pembelajaran inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun, penelitian ini menambahkan aspek penting, yaitu pengintegrasian nilai-nilai Islam dengan strategi pembelajaran berbasis kognitif untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur tentang teori belajar kognitif dengan fokus pada penerapannya dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual dalam pendidikan.

Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan bagi guru PAI untuk:

1. Menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek dan teknologi untuk meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik.
2. Merancang pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari dan memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam.
3. Mengembangkan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

Dengan menerapkan teori kognitif, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih kontekstual, relevan, dan efektif dalam membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman mendalam serta kemampuan untuk mengamalkan nilai-nilai Islam.

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi signifikan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, penelitian ini terbatas pada pengumpulan data dari sumber sekunder, sehingga belum melibatkan pengujian empiris dalam konteks kelas yang nyata. Kedua, fokus

penelitian ini lebih banyak pada aspek teoretis, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan teori kognitif dalam pembelajaran PAI secara praktis. Ketiga, penelitian ini belum sepenuhnya mengelaborasi pengaruh faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan belajar dan dukungan teknologi, terhadap keberhasilan penerapan teori kognitif.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menjembatani kesenjangan antara teori belajar kognitif dan praktik pembelajaran PAI. Dengan fokus pada internalisasi nilai-nilai Islam melalui strategi pembelajaran inovatif, penelitian ini menunjukkan bahwa teori kognitif tidak hanya relevan tetapi juga sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran PAI yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami. Penelitian ini memberikan dasar kuat untuk pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih relevan dengan tantangan pendidikan modern.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menegaskan bahwa teori belajar kognitif menawarkan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan memadukan pemahaman kognitif dan internalisasi nilai-nilai Islami. Temuan utama meliputi pentingnya memahami perkembangan kognitif peserta didik, penerapan pembelajaran berbasis masalah, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori kognitif dapat memperbaiki pendekatan pembelajaran PAI yang sering kali terlalu normatif dan teoretis. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan bagi guru untuk merancang pembelajaran inovatif dan berbasis teknologi guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan teori kognitif pada aspek afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran PAI, serta pengembangan metode yang lebih adaptif terhadap kebutuhan individu peserta didik. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pendidikan Islam yang komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abrori, M. S., Wicaksono, Y., & Tripitasari, D. (2021). System Approach and Design Models of PAI Learning. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 1(2), 111. Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung. <https://doi.org/10.25217/cie.v1i2.1589>
- Ajmain, A., Idi, A., & Abdurrahmansyah, A. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 (Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin). *Muaddib Islamic Education Journal*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v2i1.5654>
- Amin, R. M. (2021). Theories of Learning Cognitivism and Islamic Education: Implications of Learning Cognitivism Theory in Islamic Education. *International Journal of Islamic Studies*, 1(1), 43. <https://doi.org/10.24252/ijis.v1i1.25524>
- Anidar, J. (2017). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(2), 8–16. <https://doi.org/10.15548/atj.v3i2.528>
- Arif, S. (2015). Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Pamekasan. *TADRIS Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 251. State College of Islamic Studies Pamekasan (STAIN Pamekasan). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v10i2.828>
- Assyakurrohim, D., Putra, A. M., & Suryana, E. (2023). Implikasi Teori Belajar Kognitivistik Jerome S. Bruner dalam Pembelajaran PAI. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(9), 7299–7306. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2249>

- Devy Eka Angelica, & M. M. (2021). Identifikasi Problematika dan Solusi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi. *Wahana Akademi: Jurnal Studi Dan Sosial*, 8(1), 1–20. <https://doi.org/10.21580/wa.v8i1.7421>
- Effendi, H., Hastuti, H., & Ganesha, S. (2017). Improvement of Student Learning Outcome Using the EKTS Software on Electromagnetic Control Course. *INVOTEK Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 17(1), 89. <https://doi.org/10.24036/invotek.v17i1.29>
- Firmansyah, F. (2022). Multicultural-Based PAI Learning: Design and Framework for Teachers (Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural: Desain dan Kerangka Kerja Bagi Guru). *Shautut Tarbiyah*, 28(1), 60. Institut Agama Islam Negeri Kendari. <https://doi.org/10.31332/str.v28i1.3493>
- Hamalik, O. (2006). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Retrieved from [http://perpustakaan.bppsdmk.kemkes.go.id/index.php?p=show\\_detail&id=280&keywords =](http://perpustakaan.bppsdmk.kemkes.go.id/index.php?p=show_detail&id=280&keywords=)
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>
- Hartati, M. (2022). Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAII)*, 3(3), 48. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i3.634>
- Jannah, M., & Hamami, T. (2022). Implementasi Teori Psikologi Dalam Pengembangan Kurikulum PAI (Tinjauan Kurikulum KMA No.183 Tahun 2019). *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 35–57. <https://doi.org/10.33477/alt.v7i1.2761>
- Jumahir, J. (2020). Konsep Multidisipliner Materi Pendidikan Agama Islam (Kajian Psikologi dalam Materi Pendidikan Agama Islam). *Scolae Journal of Pedagogy*, 3(2). <https://doi.org/10.56488/scolae.v3i2.84>
- Kholiq, A. (2020). How is Piaget's Theory Used to Test The Cognitive Readiness of Early Childhood in School? *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 9(1), 24. State University of Semarang. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v9i1.37675>
- Ma'rifatani, L. D. (2017). Best Practice Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah (SMA/SMK). *EDUKASI Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 1(1). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v1i1.52>
- Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa. *EDURELIGIA Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>
- Nor, A., Yusuf, M., & Arabi, I. (2024). Guru Pendidikan di Universitas Strategi Peningkatan Profesionalisme Lembaga Pendidikan Islam.
- Purwowidodo, A. (2016). Dialectics of Educational Technology and Reposition Islamic Education (PAI) Teacher's Role in Globalization Era. *Epistemé Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 11(2). State Institute of Islamic Studies (IAIN) Tulungagung. <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.2.311-338>
- Rafikasari, F., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Djazilan, S. (2021). Keefektifan Pembelajaran Agama Islam melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3232. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1314>

- Ritonga, I. L., & Anas, N. (2022). Development of Student Worksheets Based on Discovery Learning for the Plant World Material During the New Normal Learning Period. *Deleted Journal*, 8(2), 399. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2762>
- Saadiah, S. (2022). Peningkatan Prestasi Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI Materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah Dengan Metode Jigsaw. *JUPE Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2). <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3438>
- Salam, M., Arifin, I., & Sulistiono, M. (2022). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8805. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3969>
- Setyani, G. D., & Kristanto, Y. D. (2020). A Case Study of Promoting Informal Inferential Reasoning in Learning Sampling Distribution for High School Students. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 64. Singaperbangsa University. <https://doi.org/10.35706/sjme.v4i1.3132>
- Syamsuddin, T. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Belajar Siswa Kelas VI di SDN Inpres Cenggu Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. *JUPE Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6). <https://doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1640>
- Zhafirah, N. L., Muchtar, M., & Linguistika, Y. (2022). Implementasi Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran pada Muatan IPS Kelas IV SDN. *Jurnal Pembelajaran Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(6), 613. State University of Malang. <https://doi.org/10.17977/um065v2i62022p613-628>